

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena digitalisasi global dan perubahan bisnis di era digital saat ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah fundamental cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggannya. Digitalisasi bukan lagi sekadar pilihan atau tren tambahan, melainkan telah menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap entitas bisnis yang ingin mempertahankan daya saing dan meningkatkan efisiensi operasionalnya [1]. Transformasi digital menuntut proses bisnis menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan, terutama dalam hal penyebaran informasi produk atau jasa kepada calon pelanggan yang kini mayoritas mencari kebutuhan mereka melalui perangkat digital [2].

Salah satu bentuk adaptasi yang paling krusial bagi sebuah bisnis adalah kehadiran platform digital resmi. Di tengah maraknya penggunaan internet, website company profile memegang peranan yang sangat penting sebagai identitas perusahaan di dunia maya. Website tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi resmi yang berisi sejarah dan budaya kerja, tetapi juga sebagai cermin kredibilitas sebuah perusahaan [4]. Perusahaan yang tidak memiliki kehadiran digital yang kuat seringkali dianggap kurang profesional oleh pasar modern yang kini sangat bergantung pada kemudahan akses informasi selama 24 jam penuh [1].

Dalam industri kreatif, khususnya bidang Wedding Organizer (WO), aspek visual dan kepercayaan adalah segalanya. Industri jasa pernikahan sangat bergantung pada penyajian portofolio yang menarik dan informasi layanan yang jelas untuk meyakinkan calon mempelai. Mengingat pernikahan adalah momen sakral sekali seumur hidup, pelanggan cenderung melakukan riset mendalam sebelum menentukan pilihan. Mereka membutuhkan akses mudah untuk melihat

paket harga, detail layanan, hingga dokumentasi acara yang pernah ditangani sebelumnya agar merasa yakin untuk menggunakan jasa tersebut. Penyajian informasi produk yang baik terbukti dapat meningkatkan kepuasan pelanggan karena membantu mereka memahami layanan secara lebih komprehensif [3].

Namun, efektivitas promosi menggunakan media konvensional seperti brosur cetak atau kartu nama kini mulai menurun efektivitasnya. Media cetak memiliki jangkauan terbatas dan biaya produksi yang tinggi jika harus diperbarui terus-menerus. Sebaliknya, platform digital berbasis web menawarkan kepraktisan karena dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan melalui perangkat apa pun, mulai dari komputer meja hingga telepon pintar yang selalu ada di genggaman calon klien. Selain itu, katalog digital dinilai lebih efektif dalam menjangkau pasar yang lebih luas serta lebih fleksibel dalam pembaruan informasi [2], serta mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan karena informasi dapat disajikan secara real-time dan akurat [5].

PT Premiere WO adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyelenggaraan pernikahan (*wedding organizer*). Sebagai penyedia jasa profesional, PT Premiere WO berupaya memberikan pengalaman pernikahan yang tak terlupakan bagi setiap kliennya. Namun, berdasarkan hasil observasi dan analisis terhadap proses bisnis yang berjalan saat ini, ditemukan bahwa perusahaan masih menghadapi kendala serius dalam aspek pemasaran digital dan distribusi informasi layanan .

Saat ini, PT Premiere WO masih sangat mengandalkan media sosial yang sifatnya sementara dan komunikasi manual melalui aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Hal ini menyebabkan informasi mengenai rincian paket pernikahan, daftar vendor, dan portofolio proyek menjadi tidak terpusat dan sulit ditemukan oleh calon pelanggan yang melakukan pencarian melalui mesin pencari (SEO). Ketergantungan pada sistem manual ini juga mengakibatkan beban kerja administratif yang tinggi, di mana staf harus berulang kali mengirimkan dokumen yang sama secara manual kepada setiap calon klien yang bertanya .

Permasalahan lain yang muncul adalah kerentanan terhadap kesalahan informasi. Penggunaan katalog manual atau dokumen statis sering kali menyebabkan ketidaksinkronan data antara paket terbaru yang ditawarkan perusahaan dengan informasi yang diterima oleh calon klien. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan praktik kerja magang, PT Premiere Wedding Organizer menerima rata-rata sekitar 10–15 pertanyaan dari calon pelanggan setiap hari melalui WhatsApp terkait informasi paket, harga, ketersediaan jadwal, serta layanan yang ditawarkan. Dengan jumlah tersebut, perusahaan harus menangani sekitar 300–450 percakapan setiap bulan, di mana sebagian besar merupakan pertanyaan yang bersifat berulang, seperti permintaan daftar harga terbaru, detail paket, dan pengecekan jadwal yang masih tersedia. Proses penyampaian informasi yang masih dilakukan secara manual mengharuskan staf memberikan jawaban secara satu per satu kepada setiap calon pelanggan. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan beban kerja staf, tetapi juga berpotensi menimbulkan keterlambatan respons serta ketidaksesuaian informasi apabila terjadi perubahan harga, paket, maupun jadwal yang belum diperbarui pada katalog yang digunakan. Akibatnya, calon pelanggan dapat mengalami kesulitan memperoleh informasi yang akurat dan terkini, sehingga menurunkan tingkat kepuasan pelanggan dan menghambat proses pengambilan keputusan. Apabila kondisi ini terus berlanjut, PT Premiere Wedding Organizer berisiko kehilangan peluang pasar digital kepada kompetitor yang telah menerapkan sistem informasi yang lebih terintegrasi dan mampu menyediakan informasi secara real-time [5].

Melihat kesenjangan antara potensi pasar digital dengan kondisi riil di lapangan, PT Premiere WO sangat membutuhkan transformasi sistem informasi untuk mendigitalisasi profil perusahaan mereka. Di sinilah peran pengembang menjadi krusial untuk menjembatani kebutuhan perusahaan dengan solusi teknologi. Perancangan sistem informasi company profile berbasis website menjadi solusi strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai media informasi,

tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan [1].

Sistem yang akan dikembangkan bukan sekadar tampilan visual, melainkan platform yang memiliki fitur pengelolaan konten mandiri (Admin Panel). Dengan sistem ini, admin perusahaan dapat memperbarui data paket, mengunggah foto portofolio terbaru, dan mengubah informasi kontak secara real-time tanpa perlu bergantung pada pihak ketiga. Hal ini akan menciptakan efisiensi waktu dan biaya yang signifikan bagi operasional perusahaan [1][5].

Melalui penggunaan framework modern (seperti Laravel) dan basis data yang terstruktur, website ini nantinya akan memiliki desain yang responsif sehingga tetap nyaman diakses oleh calon klien melalui smartphone mereka. Dengan adanya website resmi ini, diharapkan citra profesional PT Premiere WO akan semakin kuat, kepercayaan klien meningkat, dan jangkauan pemasaran perusahaan dapat meluas hingga ke pasar yang sebelumnya tidak terjangkau oleh metode konvensional [2][4].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Maksud dari pelaksanaan proyek pengembangan sistem informasi ini adalah untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis dalam bidang informatika, khususnya pemrograman web dan pengelolaan basis data, ke dalam situasi nyata di dunia kerja profesional. Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan solusi praktis bagi PT Premiere WO melalui transformasi digital agar dapat meningkatkan daya saing perusahaan di industri jasa pernikahan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari perancangan dan implementasi sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sebuah platform website company profile resmi bagi PT Premiere WO yang berfungsi sebagai pusat identitas dan informasi digital bagi calon pelanggan.
2. Menyediakan fitur admin panel atau Content Management System (CMS) yang intuitif agar pihak manajemen perusahaan dapat memperbarui data paket layanan dan mengunggah dokumentasi acara secara mandiri dan real-time.
3. Meningkatkan kredibilitas bisnis melalui fitur portofolio atau case study yang menarik guna membangun kepercayaan calon pembeli terhadap layanan yang ditawarkan.
4. Memperluas jangkauan pemasaran digital perusahaan sehingga informasi mengenai jasa PT Premiere WO dapat ditemukan dengan mudah oleh target pasar yang lebih luas melalui mesin pencari.
5. Mengoptimalkan efisiensi operasional dalam distribusi informasi produk, guna mengurangi proses komunikasi manual yang memakan waktu dan meminimalisir risiko kesalahan data layanan kepada klien.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja praktek di Premiere Wedding Organizer dilakukan selama kurang lebih lima bulan, dimulai pada tanggal 22 Februari 2026 hingga 22 Juli 2026. Selama periode tersebut, kegiatan kerja praktek dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Kegiatan kerja praktek dilaksanakan pada hari kerja, yaitu Senin sampai dengan Jumat. Adapun jam kerja dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB setiap harinya. Jadwal ini mengikuti ketentuan operasional perusahaan sehingga kegiatan dapat berjalan secara terstruktur dan terarah.

Dalam pelaksanaannya, sistem kerja yang diterapkan adalah Work From Home (WFH). Seluruh aktivitas kerja, komunikasi, serta koordinasi dilakukan secara daring menggunakan media komunikasi yang telah disepakati bersama. Dengan sistem ini, kegiatan kerja praktek tetap dapat berjalan secara efektif meskipun tidak dilakukan secara langsung di lokasi perusahaan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur pelaksanaan kerja praktek diawali dengan proses pengajuan lamaran ke Premiere Wedding Organizer. Proses ini dilakukan dengan mengirimkan surat lamaran dan curriculum vitae sebagai bentuk permohonan untuk mengikuti kegiatan magang.

Setelah melalui tahap seleksi, diperoleh persetujuan untuk melaksanakan kerja praktek di perusahaan tersebut. Selanjutnya, dilakukan proses briefing secara daring yang mencakup penjelasan mengenai profil perusahaan, sistem kerja, serta tugas dan tanggung jawab selama kegiatan magang berlangsung.

Pelaksanaan kerja praktek kemudian difokuskan pada kegiatan perancangan dan pengembangan website company profile. Proses ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan tampilan, pengembangan sistem, hingga implementasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Selama kegiatan berlangsung, komunikasi dan koordinasi dilakukan secara daring untuk memastikan pekerjaan berjalan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, dilakukan evaluasi secara berkala guna meningkatkan kualitas hasil pekerjaan.

Pada akhir periode kerja praktek, seluruh tugas yang diberikan diselesaikan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan sebagai bentuk dokumentasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Proses ini menandai berakhirnya kegiatan kerja praktek secara keseluruhan.